P-ISSN 2656-4262 | E-ISSN 2807-6109
JURNAL ILMIAH NIZAMIA
Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama
Volume 03, No. 4, September 2021

# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA TANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MATERI ELASTISITAS PERMINTAAN DAN PENAWARAN

## *THE EFFECTIVENESS OF HANDS MEDIA ON SOCIAL SCIENCE LEARNING'S OUTCOMES ON THE ELASTICITY OF DEMAND AND SUPPLY*

**Tintin Umamah**
umaf4m@gmail.com
Guru MTsN 14 Jombang
Jl. KH. M. Irsyad No.12
Megaluh, Jombang

*Diterima : 31 Agustus 2021*
*Direvisi : 06 September 2021*
*Disetujui : 07 September 2021*

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effectiveness of using hands media in an effort to improve learning outcomes in Social Sciences (IPS) material on Elasticity of Demand and Supply in class VIII-A students at MTsN 14 Jombang. Using research and development (R&D) methods, which aim to produce and test product effectiveness. The results of the research for 3 years show that the use of hands media is proven to be effective in improving learning outcomes. This is indicated by the increasing average student learning outcomes by an average of 91%. Hands media is able to fulfill media functions, namely presenting real objects, making imitations of actual objects, making abstract concepts into more concrete concepts, equating perceptions, overcoming obstacles of time, place, number and distance and presenting information consistently.*

***Keyword: Effectiveness , Hands Media, Learning Outcomes***

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan media tangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi Elastisitas Permintaan dan Penawaran pada siswa kelas VIII-A di MTsN 14 Jombang. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development / R&D), yang bertujuan menghasilkan dan menguji keefektifan produk. Hasil penelitian selama 3 tahun menunjukkan penggunaan media tangan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya rata- rata hasil belajar siswa rata- rata sebesar 91%. Media tangan mampu memenuhi fungsi media yakni menghadirkan obyek sebenarnya, membuat tiruan dari obyek sebenarnya, membuat konsep abstrak ke konsep lebih konkret, menyamakan persepsi, mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah dan jarak serta menyajikan ulang informasi secara konsisten.

**Kata Kunci: Efektivitas, Media Tangan, Hasil Belajar**

## PENDAHULUAN

Masa sekarang ini keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan ujung tombak pembangunan nasional, karena di dalamnya terdapat proses pembinaan untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas.

Undang- undang no.20 pasal 3 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tersebut, Guru harus kreatif menjadikan pembelajaran lebih inovatif yang dapat mendorong peserta didik belajar secara optimal, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah dan efisien, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Guru dituntut dapat dengan jeli memilih metode dan media pembelajaran.

Gerlach dan Ely dalam Arsyad mengemukakan pendapat bahwa media bila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.[1]

Nunuk Suryani menyebutkan media pembelajaran sebagai segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.[2]

Dari dua pendapat tersebut dapat diambil garis besar bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang akan mampu menciptakan iklim belajar, meliputi suasana, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh seorang guru, sehingga diharapkan hasil akhir penguasaan materi sesuai dengan harapan guru dapat tercapai secara optimal.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran seperti dikemukakan oleh Sanaky adalah untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran. [3]

Sedangkan menurut Asyhar dalam Nunuk penggunaan media dapat meningkatkan daya ingat peserta didik karena media dapat meningkatkan perhatian dan motivasi peserta didik terhadap materi pembelajaran.[4]

Sebagai sebuah sistem, pembelajaran harus dilengkapi dengan unsur- unsur atau komponen- komponen yang dapat memberikan dukungan terhadap keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Menghadirkan media dalam pembelajaran akan dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Media pembelajaran juga akan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar serta penyajian materi oleh Guru dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Berdasarkan pengamatan dan kondisi nyata di tempat peneliti mengajar, hasil belajar mata pelajaran IPS masih jauh dari standar mutu yang diharapkan. Pembelajaran di kelas cenderung kurang bervariasi dan peserta didik masih sering mengalami kesulitan dalam menghafal dan memahami materi pelajaran IPS. Hal ini tentu adalah sebagai dampak dari adanya anggapan dari guru bahwa metode ceramah adalah metode yang paling efektif. Sedangkan dalam kenyataannya apabila dikaitkan dengan hasil belajar peserta didik, justru metode ini yang peneliti anggap kurang efektif jika diterapkan kepada sebagian besar materi mata pelajaran IPS.

Materi pada IPS terutama di tingkat sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah adalah materi ekonomi dan sosiologi yang kebanyakan sudah sering ditemui bahkan dialami sendiri oleh peserta didik sebagai mahluk ekonomi sekaligus sebagai mahluk sosial di kehidupan sehari- hari dalam kehidupan bermasyarakat.

Penggunaan metode ceramah dalam prakteknya dapat digunakan pada beberapa materi tertentu yang memang menuntut penjelasan dan pemaparan guru sehingga peserta didik dapat memahami materi, namun tidak selalu harus digunakan karena beberapa materi justru akan lebih dapat memberikan kesan kepada peserta didik apabila disampaikan

[1] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 3
[2] Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 5
[3] Hujair A.H Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaubaka Dipantara,2013), 5
[4] Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 9

dengan melibatkan panca indera peserta didik secara maksimal. Kenyataan yang banyak dijumpai menunjukkan kebanyakan guru memberikan materi pelajaran mengikuti pola lama yakni menggabungkan materi ceramah yang dilanjutkan dengan menghapal dan latihan (drill) menjawab soal-soal. Pembelajaran yang berlangsung selama ini masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan belum memanfaatkan media dan strategi yang bervariasi. Kenyataan lain menunjukkan bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas cenderung bersikap pasif, kurang mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan kemampuan belajar mandiri.

Sebagai bentuk inovasi pembelajaran IPS, maka peneliti mewujudkannya dengan menggunakan media tangan dalam pembelajaran di kelas dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran sekaligus sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran IPS lainnya sehingga pembelajaran menjadi lebih berkualitas dan bermakna dibanding dengan penggunaan media yang lain.

Latar belakang dipilihnya media tangan untuk proses pembelajaran materi Elastisitas Permintaan dan Penawaran adalah bahwa (1) selama ini siswa mengalami kesulitan mengingat dan membedakan jenis, sifat serta koefisien Elastisitas Permintaan dan Penawaran, (2) media tangan memenuhi beberapa kriteria yang telah disebutkan oleh para ahli di bidang pembelajaran. Arsyad menyebutkan bahwa proses belajar akan berhasil dengan baik apabila peserta didik diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya.[5] Hal ini diperkuat Sanaky yang mengemukakan bahwa media pembelajaran berfungsi merangsang pembelajaran dengan (a) menghadirkan obyek sebenarnya, (b) membuat tiruan dari obyek sebenarnya, (c) membuat konsep abstrak ke konsep lebih konkret, (d) menyamakan persepsi, (e) mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah dan jarak, (f) menyajikan ulang informasi secara konsisten, dan (g) memberi suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.[6]

Digunakannya tangan sebagai media pembelajaran telah memenuhi hampir semua kriteria yang harus dimiliki oleh suatu obyek untuk dapat digunakan sebagai media, serta memiliki fungsi yang dapat mendukung proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk menggunakan media tangan dalam kegiatan belajar mengajar terutama materi Elastisitas Permintaan dan Penawaran di MTsN 14 Jombang. Media tangan akan menuntut peserta didik menggunakan setidaknya 3 (tiga) indera yakni penglihatan (visual) pendengaran (audio) serta peraba (motorik). Sehingga diketahui manfaat dari penggunaan media tangan dengan indikator meningkatnya hasil belajar peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development / R&D), yakni metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk.[7]

Hal inilah yang menjadi dasar penelitian dilaksanakan secara berulang pada peserta didik kelas VIII-A di MTsN 14 Jombang selama 3 (tiga) tahun berturut- turut, dimulai tahun pelajaran 2018/2019, tahun pelajaran 2019/2020 dan tahun pelajaran 2020/2021.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), tes (penilaian) dan dokumentasi secara *naturalsetting* (kondisi alamiah), sumber data primer (sumber data langsung), teknik pengumpulan data lebih banyak pada *participan observation*, wawancara dan dokumentasi.[8]

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati dan mengetahui tindakan yang dilakukan guru saat menerapkan penggunaan media tangan dan aktivitas belajar siswa sebagai pengaruh atas tindakan yang dilakukan guru. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi

[5] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 11

[6] Hujair A.H Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaubaka Dipantara,2013), 7

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 407

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 308

terstruktur. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dengan pertanyan tertulis.

2. Tes Tulis

Teknik tes dalam penelitian ini berupa tes yang dibuat oleh guru. Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perkembangan hasil belajar siswa pada awal penelitian sebelum dan sesudah digunakannya media tangan. Instrumen yang dipergunakan dalam pelaksanaan tes adalah bentuk tes objektif (pilihan ganda) dan tes esay (uraian).

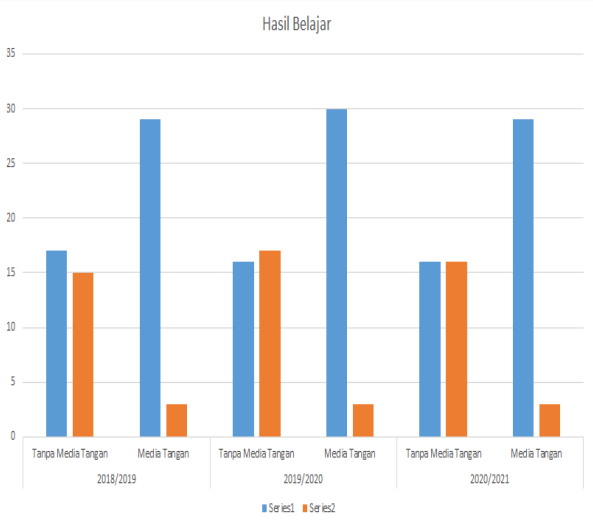
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang perkembangan nilai IPS siswa sebelum menggunakan media tangan. Data nilai yang diperoleh sebelum digunakannya media tangan selanjutny digunakan sebagai dasar untuk mengukur adanya perbaikan atau tidaknya sebagai standar keberhasilan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media tangan.

Teknik analisis data yang digunakan bersifat induktif karena berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Selanjutnya dicarikan data secara berulang – ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

## HASIL PENELITIAN

Rekapitulasi rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VIII-A MTsN 14 Jombang pada pembelajaran materi Elastisitas Permintaan dan Penawaran dengan menggunakan media tangan selama 3 (tiga) tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:




Berdasarkan tabel tersebut dapat dijabarkan bahwa:

1. Hasil Belajar materi Permintaan dan Penawaran di kelas VIII-A MTsN 14 Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019, Jumlah peserta didik sebanyak 32. Sebelum menggunakan media tangan Tuntas sebanyak 17 dan Belum Tuntas sebanyak 15. Skor rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 69,7 dan Daya Serap adalah 53%. Setelah penggunaan media tangan menjadi Tuntas sebanyak 29 dan Belum Tuntas sebanyak 3. Skor rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 83,5 dan Daya Serap adalah 91%.
2. Hasil Belajar materi Permintaan dan Penawaran di kelas VIII-A MTsN 14 Jombang Tahun Pelajaran 2019/2020, Jumlah peserta didik sebanyak 33. Sebelum menggunakan media tangan Tuntas sebanyak 16 dan Belum Tuntas sebanyak 17. Skor rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 69 dan Daya Serap adalah 48%. Setelah penggunaan media tangan menjadi Tuntas sebanyak 30 dan Belum Tuntas sebanyak 3. Skor rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 83 dan Daya Serap adalah 91%.
3. Hasil Belajar materi Permintaan dan Penawaran di kelas VIII-A MTsN 14 Jombang Tahun Pelajaran 2020/2021, Jumlah peserta didik sebanyak 32. Sebelum menggunakan media tangan Tuntas sebanyak 16 dan Belum Tuntas sebanyak 16. Skor rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 68 dan Daya Serap adalah 50%. Setelah penggunaan media tangan menjadi Tuntas sebanyak 29 dan Belum Tuntas sebanyak 3. Skor rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 83 dan Daya Serap adalah 91%.

## PEMBAHASAN

Pembuktian efektivitas penggunaan media tangan dalam pembelajaran IPS materi Permintaan dan Penawaran diawali dengan guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah yaitu guru menjelaskan materi di depan kelas, siswa menghafalkan materi. Selama proses pembelajaran guru mengamati aktivitas peserta didik terkait dengan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran dan dicatat dalam lembar observasi. Setelah selesai sesi peserta didik diberikan tes tulis dan hasilnya digunakan sebagai data dasar untuk mengetahui

perkembangan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah digunakannya media tangan.

Setelah diperoleh data hasil observasi dan nilai sebelum dilakukannya penerapan media tangan dalam pembelajaran, tindakan dilanjutkan dengan penerapan media tangan dalam pembelajaran. Kegiatan guru tetap sama seperti sebelumnya yakni melaksanakan pembelajarn sekaligus melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran dan mencatatnya ke dalam lembar observasi.

Data yang telah diperoleh peneliti dari lembar observasi dan tes tulis selanjutnya didokumentasikan sehingga dapat terlihat perkembangan dan perbaikan aktivitas serta hasil belajar peserta didik sebagai hasil dari penerapan media tangan pembelajaran IPS materi Permintaan dan Penawaran.

Tahapan penelitian diawali dengan melaksanakan proses pembelajaran sebelum menggunakan media tangan, yakni dengan menggunakan metode ceramah materi Permintaan dan Penawaran. Berdasarkan hasil observasi dan tes tulis yang dilakukan terhadap kelas VIII-A MTsN 14 Jombang pada saat pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode ceramah, yaitu guru menjelaskan materi di depan kelas, siswa menghafalkan materi kemudian mengerjakan soal, Diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pada saat proses belajar mengajar, siswa terlihat kurang aktif dan cenderung merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Hal ini berdampak pada kurangnya motivasi belajar sehingga aktivitas siswa hampir tidak ada. Hasil belajar sebagian besar siswa kelas VIII-A MTsN 14 Jombang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tahapan tindakan berikutnya adalah pembelajaran dengan menggunakan media tangan dalam proses pembelajaran materi Permintaan dan Penawaran.

Penggunaan Media Tangan Pada Pembelajaran IPS Materi Elastisitas Permintaan dan Penawaran adalah sebagai berikut:

1. Tangan Kanan sebagai pengganti Kurva Permintaan, karena Kurva Permintaan selalu melereng dari kiri atas ke kanan bawah. Sumbu Y adalah harga atau *price* (P), sedangkan sumbu X adalah jumlah barang yang diminta atau *quantity of demand* (Qd).

Macam- macam Elastisitas Permintaan:

a. In Elastis Sempurna
   Posisi tangan tegak lurus sejajar dengan sumbu Y atau sumbu harga atau *price* (P) membentuk sudut 90° dengan sumbu X atau sumbu jumlah barang yang diminta atau *quantity of demand* (Qd). Kurva permintaan ini menggambarkan bahwa harga yang berubah- ubah sama sekali tidak berpengaruh terhadap jumlah barang yang diminta (E=0).



b. In Elastis
   Posisi tangan hampir tegak melereng dengan sudut kemiringan lebih dari 90° hingga melereng lagi sampai maksimal membentuk kemiringan sudut kurang dari 135°. Kurva permintaan ini menggambarkan bahwa perubahan harga yang sangat besar hanya akan berpengaruh sedikit sekali terhadap jumlah barang yang diminta (E<1).



c. Uniter Elastis
   Posisi tangan melereng dengan sudut tepat 135°. Kurva permintaan ini menggambarkan perubahan harga akan menyebabkan perubahan yang sama besarnya terhadap jumlah barang yang diminta (E=1).



d. Elastis
Posisi tangan melereng dengan sudut kemiringan lebih dari 135° hingga melereng dengan sudut kurang dari 180°. Kurva permintaan ini menggambarkan perubahan sedikit saja pada harga barang akan meyebabkan perubahan yang sangat besar terhadap jumlah barang yang diminta (E>1).



e. Elastis Sempurna
Posisi tangan lurus sempurna membentuk sudut 180° sejajar dengan sumbu X atau sumbu jumlah barang yang diminta atau *quantity of demand* (Qd). Kurva permintaan ini menggambarkan harga barang yang tetap tetapi jumlah barang yang diminta berubah-ubah (E=∞).



2. Tangan Kiri sebagai Pengganti Kurva Penawaran karena Kurva Penawaran selalu melereng dari kiri bawah ke kanan atas.

Sumbu Y adalah harga atau *price* (P), sedangkan sumbu X adalah jumlah barang yang ditawarkan atau *quantity of supply* (Qs).

Macam- macam Elastisitas Penawaran:

a. In Elastis Sempurna
Posisi tangan tegak lurus sejajar dengan sumbu Y atau sumbu harga atau *price* (P) membentuk sudut 90° dengan sumbu X atau sumbu jumlah barang yang ditawarkan atau *quantity of supply* (Qs). Kurva penawaran ini menggambarkan bahwa harga yang berubah- ubah sama sekali tidak berpengaruh terhadap jumlah barang yang ditawarkan (E=0).



b. In Elastis
Posisi tangan hampir tegak melereng dengan sudut kemiringan kurang dari 90° hingga melereng lagi sampai maksimal membentuk kemiringan sudut lebih dari 45°. Kurva penawaran ini menggambarkan bahwa perubahan harga yang sangat besar hanya akan berpengaruh sedikit sekali terhadap jumlah barang yang ditawarkan (E<1).



c. Uniter Elastis
Posisi tangan melereng dengan sudut tepat 45°. Kurva penawaran ini menggambarkan perubahan harga akan menyebabkan perubahan yang sama besarnya terhadap jumlah barang yang ditawarkan (E=1).



d. Elastis
Posisi tangan melereng dengan sudut kemiringan kurang dari 45° hingga melereng dengan sudut lebih dari 0°. Kurva penawaran ini menggambarkan perubahan sedikit saja pada harga barang akan meyebabkan perubahan yang sangat besar terhadap jumlah barang yang ditawarkan (E>1).



e. Elastis Sempurna
Posisi tangan lurus sempurna membentuk sudut 0°. Kurva penawaran ini menggambarkan harga barang yang tetap tetapi jumlah barang yang ditawarkan berubah-ubah (E=∞).



Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap kelas VIII-A MTsN 14 Jombang pada saat pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan media tangan, terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari pembelajaran yang bersifat berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa. *Penggunaan tangan sebagai media pembelajaran menarik minat peserta didik dan* dianggap lucu sehingga peserta didik melakukannya dengan gembira, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa. Siswa yang selama ini lebih cenderung pasif hanya mendengar menjadi lebih antusias karena terlibat langsung untuk mencoba mempraktekkan berbagai macam bentuk kurva Permintaan dan kurva Penawaran.

Tes tulis yang diberikan setelah penggunaan media tangan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai meningkat daripada sebelum penggunaan media tangan, sebagian besar siswa kelas VIII-A MTsN 14 Jombang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berikut ini disajikan hasil tes tulis sebelum menggunakan media tangan dan sesudah menggunakan media tangan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

| Tahun Pelajaran 2018/2019 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tanpa Media Tangan | | | Media Tangan | | |
| No | Kondisi | Frekuensi | Persentase | Rerata | Frekuensi | Persentase | Rerata |
| 1 | Peserta Didik dengan Nilai ≥ 75 | 17 | 53% | **69,7** | 29 | 91% | **83,5** |
| 2 | Peserta Didik dengan Nilai < 75 | 15 | 47% | | 3 | 9 | |

| Tahun Pelajaran 2019/2020 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tanpa Media Tangan | | | Media Tangan | | |
| No | Kondisi | Frekuensi | Persentase | Rerata | Frekuensi | Persentase | Rerata |
| 1 | Peserta Didik dengan Nilai ≥ 75 | 16 | 48% | **69** | 30 | 91% | **83** |
| 2 | Peserta Didik dengan Nilai < 75 | 17 | 52% | | 3 | 9% | |

| Tahun Pelajaran 2020/2021 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tanpa Media Tangan | | | Media Tangan | | |
| No | Kondisi | Frekuensi | Persentase | Rerata | Frekuensi | Persentase | Rerata |
| 1 | Peserta Didik dengan Nilai ≥ 75 | 16 | 50% | **68** | 29 | 91% | **83** |
| 2 | Peserta Didik dengan Nilai < 75 | 16 | 50% | | 3 | 9% | |

Data dari observasi dan koleksi hasil tes tulis selanjutnya didokumentasikan sehingga diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media tangan dianggap efektif untuk pembelajaran IPS khususnya pada materi Permintaan dan Penawaran.

## PENUTUP

Berdasakan penelitian yang dilakukan dikelas VIII-A MTsN 14 Jombang selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Penggunaan tangan sebagai media *pembelajaran menarik minat peserta didik dan* dianggap lucu sehingga peserta didik melakukannya dengan gembira dan tidak cepat merasa bosan selama pembelajaran. Media tangan juga tidak memberatkan otak saat digunakan dalam proses menghafalkan bentuk kurva, sifat dan nilai Elastisitas Permintaan dan Penawaran. Peserta didik dapat mengutak-atik tangan mereka untuk menyelesaikan soal. Apabila dibandingkan dengan media yang lain, media tangan cenderung lebih efisien karena mampu untuk menghadirkan obyek sebenarnya atau membuat tiruan dari obyek yang sebenarnya, dapat digunakan dimanapun dan

sampai kapanpun ketika peserta didik membutuhkannya.

Penggunaan media tangan terbukti efektif meningkatkan hasil belajar, dengan indikator pencapaian meningkatnya daya serap dan hasil belajar peserta didik selama 3 (tiga) tahun berturut- turut rata- rata adalah sebesar 91%.

Data tersebut mendukung diterimanya hipotesis bahwa penggunaan media tangan efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi Elastisitas Permintaan dan Elastisitas Penawaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014

Hujair A.H. Sanaky. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif.* Yogyakarta: Kaubaka Dipantara, 2013

Palupi, AT. : *Penggunaan Media Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri Combongan III Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012*
http://eprints.ums.ac.id/19122/9/11._NASKAH_PUBLIKASI.pdf *(diakses tanggal 12 Oktober 2020)*

Rosadi, Imam Ghozali, Henny Sanulita. *Penggunaan media jari tangan pada pembelajaran notasi balok.*
https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6331 ((diakses tanggal 14 Oktober 2020)

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta, 2010

Suryani, Nunuk. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018